

Pengaruh Karakteristik Individu, Fasilitas Kerja dan *Teamwork* terhadap Produktivitas Kerja Pegawai

I Gusti Ayu Eka Oktapiadewi ⁽¹⁾

I Putu Putra Astawa ⁽²⁾

I Wayan Suartina ⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
e-mail: hisayuu96@gmail.com

ABSTRACT

Enhancing employee efficiency stands as a critical managerial hurdle, as the attainment of objectives and the sustenance of a company hinge upon the caliber of its workforce. This study aims to assess the determinants impacting the productivity of Civil Servants (PNS) stationed at the Office of Population and Civil Registration in Klungkung Regency. A total of 36 employees were sampled using a comprehensive approach at the aforementioned office. Data gathering was accomplished through the administration of questionnaires. Employing multiple linear regression analysis, this study examines the effects of Individual Characteristics, Work Facilities, and Teamwork on employee productivity within the Office of Population and Civil Registration in Klungkung Regency. The results of hypothesis testing show that Individual Characteristics, Work Facilities, and Teamwork have a significant positive effect both partially and simultaneously on Employee Productivity at the Office of Population and Civil Registration of Klungkung Regency. Therefore, it is recommended that the office improve employee productivity through discipline training, strict supervision, and the development of a work culture that values values. Evaluation and improvement of office facilities are also needed to enhance comfort and productivity. For further research, it is recommended to expand the sample, conduct research in different locations, and consider additional variables such as motivation and leadership for a deeper understanding of the factors influencing employee productivity.

Keywords: *Individual Characteristics, Work Facilities, Teamwork, Employee Productivity*

ABSTRAK

Meningkatkan produktivitas pegawai merupakan tantangan manajemen yang sangat serius karena keberhasilan dalam mencapai tujuan dan kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung pada kualitas kerja sumber daya manusia di dalamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Karakteristik Individu, Fasilitas Kerja, dan *Teamwork* terhadap produktivitas pegawai di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung. Penelitian ini dilakukan pada 36 sampel pegawai di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung, metode penentuan sampel yang digunakan yaitu metode total sampling/sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh Karakteristik Individu, Fasilitas Kerja dan *Teamwork* terhadap Produktivitas pegawai di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan Karakteristik Individu, Fasilitas Kerja dan *Teamwork* berpengaruh positif signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap Produktivitas Pegawai di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung.

Kata kunci: *Karakteristik Individu, Fasilitas Kerja, Teamwork, Produktivitas*

Pendahuluan

Dalam suatu organisasi baik swasta maupun negeri, produktivitas pegawai merupakan aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Organisasi atau instansi baik pemerintah maupun swasta memerlukan sumber daya manusia, manajer, dan pegawai yang potensial dengan pola tugas dan pengawasan yang menentukan tercapainya tujuan organisasi atau instansi tersebut, baik pemerintah maupun swasta. Produktivitas kerja yang baik sangat diharapkan oleh sebuah organisasi atau instansi pemerintah.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung berperan sebagai entitas pemerintahan yang bertugas dalam penyelenggaraan layanan masyarakat terkait kependudukan dan pencatatan sipil. Lembaga ini memiliki visi terwujudnya tertib administrasi kependudukan melalui sewaka cihna warga menuju Klungkung yang unggul dan sejahtera. Menghadapi era globalisasi sekarang ini menuntut untuk pegawai selalu meningkatkan produktivitasnya dalam bekerja masih banyak mengalami kendala di lapangan sehingga menghambat visi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan produktivitas pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung belum sesuai dengan harapan lembaga, hal tersebut ditunjukkan dari presentase capaian Produktivitas Pegawai, seperti dalam table 1.1 berikut:

Tabel 1. Data Absensi Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Bulan	Jumlah Pegawai (Orang)	Jumlah Hari Kerja (Hari)	Jumlah Hari Kerja Seharusnya (Hari)	Tingkat Absensi Pegawai (Hari)	Presentase (%)
Januari	36	21	756	9	1.19
Februari	36	18	648	20	3.08
Maret	36	19	684	27	3.95
April	36	19	684	62	9.06
Mei	36	15	540	52	9.63
Juni	36	17	612	10	1.63
Juli	36	21	756	48	6.34
Agustus	36	22	792	53	6.69
September	36	22	792	71	8.96
Oktober	36	20	720	57	7.91
November	36	22	792	71	8.96
Desember	36	20	720	47	6.52
Jumlah					73.92
Rata - Rata					6.15

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Klungkung (2023)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat tingkat presentase pegawai Dinas

Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Klungkung rata – rata sebesar 6,15%. Tingkat absensi pegawai yang tinggi dapat menjadi masalah serius bagi produktivitas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung. Menurut (Tjok., et al. 2021), tingkat absensi yang wajar berada di bawah 3%, sedangkan tingkat antara 3% hingga 10% dianggap tinggi. Absensi yang tinggi bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterlambatan kedatangan, sakit, keperluan upacara keagamaan, tugas dinas di luar kota, dan faktor lainnya, yang secara keseluruhan dapat mengurangi efektivitas pegawai dalam menyelesaikan tugas mereka. Tingkat pelanggaran yang tinggi merupakan salah satu indikator adanya permasalahan mengenai produktivitas kerja pegawai. Sebab untuk dapat memberikan pelayanan yang tinggi kepada masyarakat memerlukan kedisiplinan dari pegawai yang mencerminkan dari tingkat kehadiran pegawai yang sekaligus mencerminkan produktivitas kerjanya.

Hal ini didukung dengan menurunnya capaian kinerja pegawai. Berikut disajikan data Sasaran Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung pada tabel berikut:

Tabel 2. Data Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Tahun 2021 dan 2022

NO	KETERANGAN	NILAI SKP	TAHUN 2021 (Orang)	TAHUN 2022 (Orang)
1.	Sangat Baik	90-100	12	10
2.	Cukup Baik	80-89	23	25
3.	Kurang Baik	70-79	1	1
	Jumlah		36	36

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Klungkung (2024)

Berdasarkan data dari Tabel 2 tentang Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), mayoritas pegawai mencapai tingkat SKP yang cukup baik, yaitu sebanyak 25 orang. Namun, perlu diperhatikan bahwa jika tingkat SKP yang cukup baik semakin meningkat, hal ini dapat berdampak negatif pada produktivitas kerja pegawai. Sebagai perbandingan, pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2021, terdapat 12 pegawai yang mencapai tingkat SKP yang sangat baik, sedangkan pada tahun 2022, jumlahnya mengalami penurunan menjadi 10 orang. Penilaian terhadap sasaran kinerja di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung didasarkan pada beberapa kriteria yang dinilai oleh pihak internal, seperti kedisiplinan yang diukur dari tingkat absensi, hasil kerja, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan target kerja tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. Data SKP pegawai menunjukkan bahwa produktivitas kerja pegawai kurang optimal, yang berdampak pada penurunan hasil kerja. Ini mengindikasikan bahwa produktivitas kerja pegawai kurang optimal karena berbagai masalah

yang dihadapi oleh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung. Dalam situasi ini, organisasi perlu memainkan peran aktif dalam meningkatkan produktivitas pegawainya. Diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas, seperti penggunaan sumber daya, efisiensi proses kerja, dan peningkatan kapasitas pegawai. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pegawai dan memastikan bahwa target-target organisasi tercapai dengan baik.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas pegawai, termasuk karakteristik individu. Padahal, setiap pegawai mempunyai karakteristik individu yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti latar belakang, sikap, keterampilan, minat dan faktor lainnya. Menurut (Tambingon et al., 2019), karakteristik individu mencakup atribut atau ciri-ciri yang membedakan seseorang dari individu lainnya, mencerminkan keadaan sebenarnya dari individu tersebut. Sejalan dengan itu, (Mahayanti et al., 2017) menggambarkan bahwa setiap individu memiliki tujuan, kebutuhan, pendapat, dan kemampuan yang berbeda, yang tercermin dalam konteks dunia kerja. Dalam konteks Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung, hasil riset awal menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan penurunan produktivitas pegawai adalah ketidaksesuaian antara kemampuan kerja yang dimiliki oleh pegawai dan tuntutan pekerjaan yang ada. Perbedaan karakteristik individu dari pegawai dapat menghambat kerjasama tim. Selain itu, terdapat pegawai yang kurang memahami penggunaan komputer atau teknologi modern, terutama bagi mereka yang usianya lebih tua dan mungkin memiliki keterbatasan dalam menguasai teknologi. Hal ini berpotensi mempengaruhi produktivitas kerja pegawai.

H1 : Diduga karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung.

Fasilitas kerja merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi produktivitas pegawai, seperti yang dijelaskan oleh (Nasrullah et al., 2020). Fasilitas kerja, bersama dengan sarana dan prasarana, dapat berperan dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Wahet, dkk (2020) mendefinisikan fasilitas kerja sebagai segala bentuk sarana yang digunakan dalam kegiatan normal suatu perusahaan atau organisasi, yang memiliki bentuk fisik dan memberikan manfaat di masa yang akan datang. Selaras dengan itu, (Asri et al., 2019) menggambarkan fasilitas kerja sebagai sarana yang disediakan oleh organisasi untuk mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Ketersediaan fasilitas kerja yang

memadai dapat memberikan dampak positif bagi pegawai dalam meningkatkan produktivitas mereka. Dengan demikian, fasilitas kerja yang memadai tidak hanya memenuhi kebutuhan operasional perusahaan tetapi juga mendukung kinerja dan produktivitas pegawai.

Fenomena yang terjadi pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Klungkung mengenai fasilitas kerja adalah beberapa fasilitas khususnya *computer* dan fasilitas pendukung lainnya sering mengalami kendala hingga rusak dan tidak dapat digunakan lagi sehingga mempengaruhi produktivitas pegawai dan hal ini mengakibatkan beberapa pegawai tidak dapat bekerja dan perkerjaannya akan terhambat hingga fasilitas *computer* diperbaiki. Selain itu, masalah internet dan kesalahan jaringan juga sering terjadi.

H2 : Diduga fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung.

Kerjasama tim atau teamwork menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi produktivitas kerja pegawai. Menurut (Megawati, 2019), kerja tim merujuk pada aktivitas yang dikelola dan dilaksanakan oleh sekelompok orang yang tergabung dalam suatu organisasi. Kerjasama tim dapat meningkatkan komunikasi di antara anggota tim di dalam perusahaan. Tim biasanya terdiri dari individu-individu dengan beragam keahlian, yang ketika bersatu menjadi kekuatan dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan kata lain, tim adalah kelompok orang yang bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama, dengan mengutamakan kerjasama dan ketergantungan satu sama lain.

Menurut (Ahmad & Manzoor, 2017), kerja tim adalah proses di mana sekelompok orang menggabungkan sumber daya dan keahlian mereka untuk bekerja bersama dan mencapai tujuan bersama. Tim terdiri dari individu dengan keterampilan yang berbeda dan dipimpin oleh seorang pemimpin. Terdapat ketergantungan yang kuat antara anggota tim untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas. Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung, terdapat permasalahan terkait dengan kerjasama tim. Beberapa permasalahan yang ditemui adalah kurangnya kerjasama, koordinasi yang kurang baik, kurangnya kesadaran dan tanggung jawab pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan. Kekurangan kerjasama tim ini mengakibatkan ketidaksesuaian koordinasi antar pegawai, yang pada akhirnya mengurangi komitmen dan efektivitas dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain itu, keluhan atas pelayanan yang lambat dan kurang responsif merupakan dampak lain dari kurangnya kerjasama tim.

H3 : Diduga *Teamwork* berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kuat untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Individu, Fasilitas Kerja, *Teamwork* terhadap Produktivitas Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian ini mengenai pengaruh Karakteristik Individu, Fasilitas Kerja, dan *Teamwork* terhadap Produktivitas Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung, populasi penelitian terdiri dari 36 pegawai dengan beragam jabatan.

Sampel penelitian menggunakan metode sampling jenuh, yang melibatkan seluruh populasi yang jumlahnya diketahui dengan pasti, yaitu 36 pegawai. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Proses analisis data melibatkan uji instrumen penelitian, uji validitas, dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan termasuk analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial dengan uji t-test. Analisis determinasi digunakan untuk menilai seberapa baik model mampu menjelaskan variasi kinerja pegawai. Hasil pengujian hipotesis akan mengungkap signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap kinerja pegawai. Uji f-test dilakukan secara simultan untuk mengevaluasi pengaruh bersama-sama ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Keseluruhan penelitian ini akan memberikan gambaran komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dalam uji validitas dan uji reliabilitas, diperoleh bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel adalah valid dan reliabel. Hal ini terkonfirmasi karena nilai r_{hitung} (koefisien

korelasi) lebih besar dari r_{tabel} , yang biasanya dianggap valid jika nilainya lebih besar dari 0,3. Selain itu, koefisien reliabilitas (alpha Cronbach) lebih besar dari 0,6, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang memadai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian dapat digunakan untuk analisis statistik lebih lanjut dengan kepercayaan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur variabel yang dimaksud dengan baik.

Tabel 3. Hasil Uji Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Ket	Chronbach's Alpha	Ket
1	Karakteristik Individu (X^1)	No. 1 – 6				
2	Fasilitas Kerja (X^2)	No. 1 – 8	> 0,30	Valid	> 0,60	Reliabel
3	Teamwork (X^3)	No. 1 – 10				
4	Produktivitas Kerja (Y)	No. 1 – 8				

Sumber : Data Diolah (2024)

Tabel. 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

No	Variabel Penelitian	Normalitas	Multikolinearitas		Heteroskedastisitas
			Tolerance	VIF	Sig
1	Karakteristik Individu (X_1)		0.182	5.504	0.392
2	Fasilitas Kerja (X_2)	0,914	0.208	4.800	0.612
3	Teamwork (X_3)		0.259	3.867	0.870

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan perhitungan uji asumsi klasik, diperoleh hasil bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, yang menunjukkan bahwa data terstandarisasi memiliki distribusi normal. Selain itu, nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel independen. Selanjutnya, nilai sig. > 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam data. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian telah lulus dari uji asumsi klasik, sehingga data siap untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.957a	.916	.909	1.317

Sumber : Data Diolah (2024)

Koefisien R^2 sebesar 0,916 atau 91,6% menunjukkan bahwa kemampuan variabel Karakteristik Individu, Fasilitas Kerja, dan Teamwork dalam mempengaruhi pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung sebanyak 91,6%. Artinya, sebagian besar variasi dalam produktivitas pegawai dapat dijelaskan oleh variabel-variabel tersebut. Sisanya, sebesar 8,4%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kompensasi, beban kerja, dan stres kerja. Hal ini

menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi produktivitas pegawai selain dari variabel yang telah diteliti.

Tabel 6. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	.014	1.178		.012	.991
Karakteristik Individu	.231	.099	.280	2.338	.026
Fasilitas Kerja	.295	.066	.502	4.486	.000
<i>Teamwork</i>	.175	.079	.223	4.215	.034

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai-nilai : $a = 0.014$, $b_1 = 0.231$, $b_2 = 0.295$ dan $b_3 = 0.175$. Berdasarkan nilai-nilai tersebut di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.014 + 0.231X_1 + 0.295X_2 + 0.175X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka pengaruh Karakteristik Individu, Fasilitas Kerja dan *Teamwork* terhadap Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung dapat diartikan sebagai berikut :

1. Koefisien konstan (a) sebesar 0.014. Hal ini berarti bahwa ketika semua variabel independen (Karakteristik Individu, Fasilitas Kerja, dan *Teamwork*) bernilai nol, maka Produktivitas Pegawai (Y) di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil diperkirakan memiliki nilai sebesar 0.014.
2. Karakteristik Individu (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0.231. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam tingkat Karakteristik Individu akan diikuti oleh peningkatan sebesar 0.231 unit dalam Produktivitas Pegawai, jika variabel lainnya tetap. Dengan kata lain, Karakteristik Individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Produktivitas Pegawai.
3. Fasilitas Kerja (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar 0.295. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam tingkat Fasilitas Kerja akan diikuti oleh peningkatan sebesar 0.295 unit dalam Produktivitas Pegawai, jika variabel lainnya tetap. Jadi, Fasilitas Kerja memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Produktivitas Pegawai dibandingkan dengan Karakteristik Individu dan *Teamwork*.
4. *Teamwork* (X_3) memiliki koefisien regresi sebesar 0.175. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam tingkat *Teamwork* akan diikuti oleh peningkatan sebesar 0.175 unit dalam Produktivitas Pegawai, jika variabel lainnya tetap. Dengan demikian, *Teamwork* juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Produktivitas

Pegawai.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, terbukti bahwa Karakteristik Individu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda, di mana koefisien regresi untuk Karakteristik Individu adalah 0,231. Uji t (t-test) menunjukkan nilai t-hitung untuk variabel Karakteristik Individu sebesar 2,338 dengan nilai signifikansi sebesar 0,026, yang lebih kecil dari nilai α (0,05). Ini menunjukkan pentingnya memperhatikan dan mendorong kedisiplinan kerja di lingkungan tersebut untuk meningkatkan Produktivitas Pegawai secara keseluruhan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari oleh Rini, (2021), Sari (2023) dan (Surahman, 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Karakteristik Individu (*product quality*) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Pegawai.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, terbukti bahwa Fasilitas Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung. Hal ini diperkuat oleh analisis regresi linier berganda, di mana koefisien regresi untuk Fasilitas Kerja adalah 0,295. Uji t (t-test) menunjukkan nilai t-hitung untuk variabel Fasilitas Kerja sebesar 4,486 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai α (0,05). Hal ini berarti semakin baik fasilitas kerja yang disediakan, semakin tinggi produktivitas pegawai dalam melakukan tugas-tugas terkait kependudukan dan pencatatan sipil di Kabupaten Klungkung. Ini menunjukkan pentingnya aspek Fasilitas Kerja untuk meningkatkan Produktivitas Pegawai secara keseluruhan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Pratiwi & Pemasari (2022) dan Setiawan et al., (2022) yang menyatakan bahwa Fasilitas Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Pegawai.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, terbukti bahwa Teamwork memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung. Hal ini diperkuat oleh analisis regresi linier berganda, di mana koefisien regresi untuk Teamwork adalah 0,175. Uji t (t-test) menunjukkan nilai t-hitung untuk variabel Teamwork sebesar 2,215 dengan nilai signifikansi sebesar 0,034, yang lebih kecil dari nilai α (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Teamwork berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung. Hal ini berarti bahwa kerja sama tim yang baik di antara pegawai dapat meningkatkan

produktivitas mereka dalam menjalankan tugas-tugas terkait kependudukan dan pencatatan sipil di Kabupaten Klungkung. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari oleh (Putra et al., 2023) dan (Aji & Saefullah, 2023) menyatakan bahwa *Teamwork* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Pegawai.

Tabel 6. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	608.783	3	202.928	116.955	.000 ^a
	Residual	55.523	32	1.735		
	Total	664.306	35			

Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan, Karakteristik Individu, Fasilitas Kerja, dan *Teamwork* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,916. Interpretasi dari nilai koefisien determinasi tersebut adalah bahwa kemampuan variabel Karakteristik Individu, Fasilitas Kerja, dan *Teamwork* dalam mempengaruhi Produktivitas Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung adalah sebesar 91,6%. Artinya, sebagian besar variasi dalam produktivitas pegawai dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Sisanya, sebesar 8,4%, mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hal ini diuji dengan uji F, dimana diperoleh nilai F-hitung sebesar 89.046 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05) sehingga Karakteristik Individu, dan Fasilitas Kerja dan *Teamwork* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Produktivitas Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung. Hal ini berarti apabila Karakteristik Individu, Fasilitas Kerja dan *Teamwork* tidak diperhatikan dan ditingkatkan, maka tidak akan terjadi peningkatan Produktivitas Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung.

Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Karakteristik Individu berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Pegawai Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung. Artinya, semakin tinggi tingkat Karakteristik Individu ke arah positif, semakin tinggi Produktivitas Pegawai. Fasilitas Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Pegawai Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung. Ini

menegaskan bahwa semakin baik pengelolaan Fasilitas Kerja, semakin tinggi pula Produktivitas Pegawai. *Teamwork* berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Pegawai Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung. Hal ini menegaskan bahwa semakin baik kerjasama tim (*Teamwork*) pada pegawai semakin tinggi pula Produktivitas Pegawai. Karakteristik Individu, Fasilitas Kerja, dan *Teamwork* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Pegawai Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya memperhatikan aspek Karakteristik Individu, Fasilitas Kerja, dan *Teamwork* dalam meningkatkan Produktivitas Pegawai di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Perlu dilakukan pembinaan sikap positif, evaluasi fasilitas kerja, dan perkuat kerjasama tim. Memberikan pemahaman tentang pentingnya pekerjaan dan feedback yang jelas juga diperlukan. Bagi peneliti berikutnya, disarankan memperluas sampel responden dan menyertakan variabel tambahan. Dengan demikian, diharapkan tercipta lingkungan kerja yang lebih produktif

Daftar Pustaka

- Ahmad, I., & Manzoor, S. R. (2017). Effect of Teamwork, Employee Empowerment and Training on Employee Performance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(11), 380–394.
- Aji, D. S., & Saefullah, H. (2023). Pengaruh Pengawasan, Team Work dan Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Jawamanis Rafinasi Cilegon. *Prosiding Seminar Nasional Batch 2 Amal Insani Foundation*, 104–117.
- Asri, Ansar, & Munir, A. R. (2019). Pengaruh kompensasi, fasilitas kerja, dan kepemimpinan terhadap kinerja melalui kepuasan kerja pegawai. *Jurnal Manajemen*, 2(1), 1–21.
- Dinantara, M. D., & Oktaviani, D. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Alfabet Berkat Citrabuana. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 3(1), 99.
- Esti Sapto Rini. (2021). Pengaruh Efektifitas Kepemimpinan, Budaya Kerja Dan Karakter Individu Terhadap Produktivitas Kerja Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Lingkungan Kantor Camat Se-Kabupaten Tapin. *Kindai*, 17(3), 347–361.
- Hasibuan. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Ketut, N., & Rainingsih, A. (2023). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Pegawai Disdukcapil Tabanan. 3(11), 2090–2099.
- Mahayanti, I. G. A. K., Ayu, A. A., & Sriathi. (2017). Pengaruh Karakteristik Individu. *E Journal Manajemen Unud*, 6(4), 2253–2279.
- Megawati, P. E. (2019). Pengaruh Motivasi, Stress Kejadian Beban Kerja Terhadap Kinerja karyawan Supriatin Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–22.
- Nasrullah, M., Sumarto, S. S., Baharuddin, A., Zainal, H., & Tadampali, A. C. to. (2020). The effect of work facilities on employee performance in the office of investment and

-
- one-stop services, Gowa Regency, South Sulawesi, Indonesia. *GNOSI: An Interdisciplinary Journal of Human Theory and Praxis*, 3(2), 11–22.
- Parta, I. W. G. I., & Mahayasa, I. G. A. (2021). Pengaruh Keterampilan Kerja, Team Work, dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi pada Art Shop Cahaya Silver di Celuk, Gianyar. *WidyaAmrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata*, 1(1), 65-76.
- Pratiwi, A., & Pemasari, R. intan. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Buruh Divisi Produksi Pt. Multi Elektrik Sejahterindo, Citeureup Kabupaten Bogor. *Jurnal Inovasi Mahasiswa Manajemen*, 2(3), 176–187.
- Putra, E. A., Zaki, H., & Setianingsih, R. (2023). Pengaruh Teamwork, Reward dan Punishment Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja (Teknisi Nissan) PT. Wahana Wirawan Riau. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 2(1), 41–48.
- Sari, R. P., & Sari, E. P. (2023). Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Pada Pt . Charoen Pokphand Indonesia (Studi Kasus Pada Karyawan Bagian Produksi Cabang Medan) Universitas Potensi Utama. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(1), 170–180.
- Setiawan, M. D., Bakri, M., & Ilyas. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banda Aceh. *Jurnal Serambi Konstruktivis*, 4(2), 109–116.
- Surahman, S. (2021). Pengaruh Karakteristik Individu, Kompensasi, Dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pinrang. *Jurnal BISNIS & KEWIRAUSAHAAN*, 10(4), 300–307.
- Tambingon, C. K., Tewel, B., & Trang, I. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Karakteristik Individu Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Coco Prima Lelema Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7(4), 4610–4619.